

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

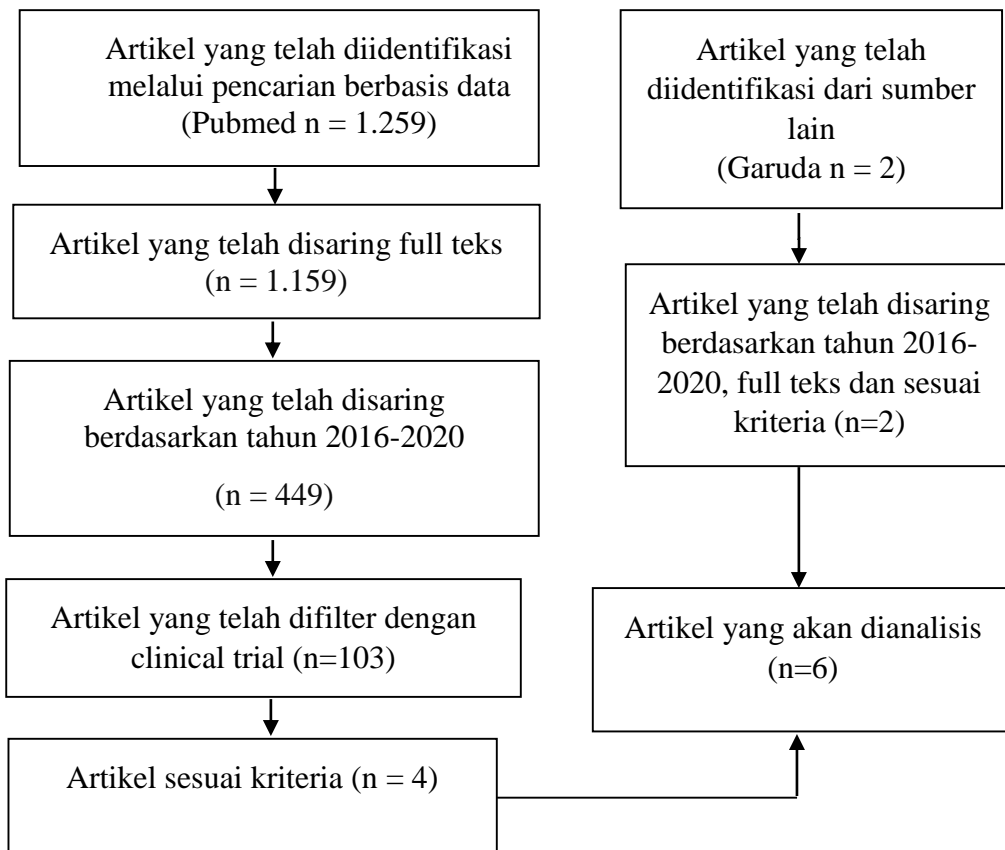
Desain penelitian yang digunakan adalah literature review.

1.2 Waktu Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan pada bulan februari sampai juli 2020.

3.3 Prosedur Penelitian

Proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode PRISMA (*Preferre Reporting Items For Systematic Reviews and Meta Analysis*) yang dijelaskan pada bagan dibawah ini.



Gambar 3.1 Bagan PRISMA

Strategi dalam mencari jurnal yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan melalui database penyedia jurnal International Pubmed dan jurnal Scientific Indonesia melalui Garuda. Penulis membuka website <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/>. Peneliti menuliskan kata kunci yaitu “*physical exercise*”, “*sleep disorder*”, “*elderly*”, peneliti menggunakan “AND” sebagai Boolean operator, dan muncul 1.259 temuan, kemudian difilter dengan full text terdapat 1.157 temuan, jurnal dari tahun 2016 terdapat 447 temuan, di filter lagi dengan clinical trial terdapat 103 temuan, terdapat 99 jurnal yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dan 4 yang sesuai dengan kriteria. Kemudian penulis membuka website <http://garuda.ristekbrin.go.id/> dan menuliskan kata kunci “*senam*”, “*gangguan tidur*”, “*lansia*” terdapat 2 temuan hal tersebut sudah difilter dengan full teks dan juga dari tahun 2016-2020.

Adapun data inklusi untuk menentukan kriteria bahan penelitian, yaitu 1) Jurnal penelitian yang terbit tahun 2016 sampai 2020, 2) Artikel full text, 3) Responden dalam jurnal yaitu lansia, 4) Judul artikel sesuai dengan kata kunci peneliti, 5) jurnal termasuk *clinical trial*. Setiap pertanyaan pada jurnal mengikuti PICOT yaitu P = problem/pasien/populasi, I = implementasi/intervensi/exposure, C = control atau intervensi pembandingan, O = hasil dan T = time.

3.4 Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada literatur ini menggunakan *simplified approach*. Simplified approach yaitu analisis data dengan cara melakukan komplikasi dari setiap artikel yang didapat dan menyederhanakan setiap temuan (Aveyard, 2014 dalam Sumartiningsih & Prasetyo, 2019).

Tahapan yang ditempuh pada analisa *Simplified approach* yaitu meringkas setiap literatur untuk melihat kekuatan, kelemahan, dan melihat hubungan antara satu jurnal dengan jurnal lain, mengidentifikasi tema-tema dari hasil setiap penelitian dalam literatur dimana tema yang dihasilkan harus mencerminkan pertanyaan penelitian dari literature review, pengembangan tema dengan menggabungkan semua temuan, kemudian penamaan pada setiap tema yang

mendekati hasil literatur, membandingkan dan melihat kembali setiap tema, pengawasan pada persamaan dan perbedaan kemudian menganalisa secara dalam serta mempertimbangkan bagaimana setiap tema dapat saling terkait (Sumartiningsih & Prasetyo, 2019).

1.5 Etika Penelitian

Etika penelitian yaitu pertimbangan rasional mengenai kewajiban-kewajiban moral seorang peneliti atas apa yang dikerjakannya dalam penelitian, publikasi, dan pengabdianya kepada masyarakat (Tim Komisi Etika Penelitian Unika Atma Jaya, 2017).

Menurut Wager & Wiffen (2011) terdapat beberapa standar etik ketika melakukan kajian literatur, yaitu:

- a. Hindari duplikat publikasi dengan cara menyeleksi artikel yang sama pada setiap *database* yang digunakan agar tidak terjadi *double counting*.
- b. Hindari plagiat dengan cara mengutip hasil penelitian orang lain dan mencantumkan referensi dengan menggunakan ketentuan *APA style* untuk mencegah plagiarisme.
- c. Memastikan data yang dipublikasikan telah diekstraksi secara akurat dan tidak adanya indikasi untuk mencoba mencondongkan data ke arah tertentu.
- d. Transparansi dengan cara memaparkan segala sesuatu yang terjadi selama penelitian dengan jelas dan terbuka.

Pada penelitian ini pengecekan plagiarisme menggunakan turnitin dengan website <https://www.turnitin.com>.